

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan metode pembelajaran SGD pada mata kuliah KMB 3 di prodi Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Hasil penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi dari usulan perbaikan dari masalah yang sudah ditemukan melalui hasil penelitian kualitatif.

A. Gambaran Penelitian

Metode pembelajaran yang sering dipakai pada mata kuliah KMB adalah metode pembelajaran berbasis SCL seperti SGD. Namun SGD yang sudah di aplikasikan kurang sesuai seperti SGD yang ada di teori. Terdapat beberapa kelompok dalam kelas yang di fasilitatori oleh 1 dosen. Beberapa langkah SGD *seven jump* tidak dilakukan. Khususnya pada *self study* karena kurangnya pemahaman mahasiswa tentang tujuan pembelajaran yang seharusnya dipelajari oleh masing-masing mahasiswa. Serta tidak adanya pembagian

peran pada mahasiswa sehingga partisipasi dari mahasiswa tidak merata.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih metode pembelajaran SGD untuk dilakukan implementasi tindak lanjut perbaikannya. Alasan pemilihan metode tersebut adalah berdasarkan efektifitas dan efisiensi dari berbagai hal seperti sarana prasarana, SDM dan waktu. Peneliti memberikan pelatihan pada 5 dosen untuk menjadi fasilitator pada metode pembelajaran SGD *seven jump*. Berikut hasil evaluasi dari implementasi metode pembelajaran SGD dimulai dari SGD sebelum dilakukan tindakan perbaikan kemudian hasil evaluasi SGD *seven jump* (SGD setelah dilakukan tindakan perbaikan).

B. Hasil Penelitian Kualitatif

1. Karakteristik Partisipan

Penelitian kualitatif dilakukan dengan *indepth interview* pada 6 mahasiswa dan 5 dosen Keperawatan UMS yang kemudian disebut dengan partisipan, adapun karakteristik partisipan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.28 berikut ini.

Tabel 3.1 Karakteristik Partisipan (n = 11)

No	Kode Partisipan	Jenis kelamin	Umur (tahun)
1	PM1	P	20
2	PM2	P	20
3	PM3	P	20
4	PM4	L	20
5	PM5	L	20
6	PM6	L	20
7	PD1	P	32
8	PD2	P	33
9	PD3	P	39
10	PD4	P	28
11	PD5	L	29

Data Primer, 2016

Peneliti memilih 6 partisipan dari mahasiswa dan 5 partisipan dari dosen untuk mengetahui evaluasi metode pembelajaran SGD.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil *indepth interview* yang dilakukan oleh peneliti dikelompokkan berdasarkan pertanyaan yang diajukan. *Indepth interview* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi dari metode pembelajaran SGD pada mata kuliah KMB.

Evaluasi metode pembelajaran SGD ini merupakan hasil wawancara dari mahasiswa dan dosen tentang evaluasi pada metode pembelajaran SGD meliputi mahasiswa, metode pembelajaran, sarana prasarana dan SDM sebagai berikut.

Tabel 3.2 Koding *Indepth Interview* Mahasiswa (n = 6)

Partisipan	Subtema	Tema
PM1	Ceramah dan diskusi kelompok	Metode pembelajaran yang biasa dilakukan
PM2	Ceramah dan kelompok diskusi	
PM3	Ceramah dengan power point	
PM4	Presentasi didepan kelas dengan membentuk kelompok	
PM5	Diskusi kasus, ceramah dan presentasi	
PM6	Ceramah dan diskusi	
PM1	Tidak bertanggung jawab, tidak ikut diskusi	Keefektifan metode
PM2	Metode diskusi lebih efektif daripada ceramah	
PM3	Tidak memancing untuk aktif	
PM4	Mahasiswa mengobrol dan main HP	
PM5	Saat presentasi sebagian mahasiswa tidak memperhatikan	
PM6	Jumlah mahasiswa dalam kelas terlalu banyak	
PM1	Sesekali efektif	Yang perlu diperbaiki dari metode tersebut
PM2	Gak Cuma ngikut temennya kumpul diskusi tapi gak berpartisipasi dalam diskusi	
PM3	Mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif	
PM4	Mencoba cara pembelajaran lain	
PM5	Merubah metode supaya lebih menarik	
PM6	Pengurangan jumlah mahasiswa dalam kelas	
PM1	Peningkatan keaktifan mahasiswa	Kemungkinan perbaikan pelaksanaan metode
PM2	Ganti metode	
PM3	Jumlah mahasiswa	
PM4	Bisa dengan memilih ketua dalam kelompok	
PM5	Tidak ada pembagian peran	
PM6	Pembagian tugas perorangan, 1 orang 1 LO	
PM1	Bisa dengan keaktifan mahasiswa	Kemungkinan perbaikan pelaksanaan metode
PM2	Mahasiswa hanya menguasai sebagian	
PM3	Banyak yang titip nama	
PM4	Tidak ada pembagian peran	
PM5	Bisa dilakukan, tidak menggantungkan pada anggota kelompok lain	
PM6	Tidak dapat diperbaiki untuk jumlah mahasiswa	
PM1	Bisa dengan metode yang dapat memicu mahasiswa menjadi aktif	Kemungkinan perbaikan pelaksanaan metode
PM2	Bisa dengan kesadaran butuh ilmu	

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terkait permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran menurut mahasiswa yang meliputi mahasiswa, metode pembelajaran, sarana prasarana dan SDM.

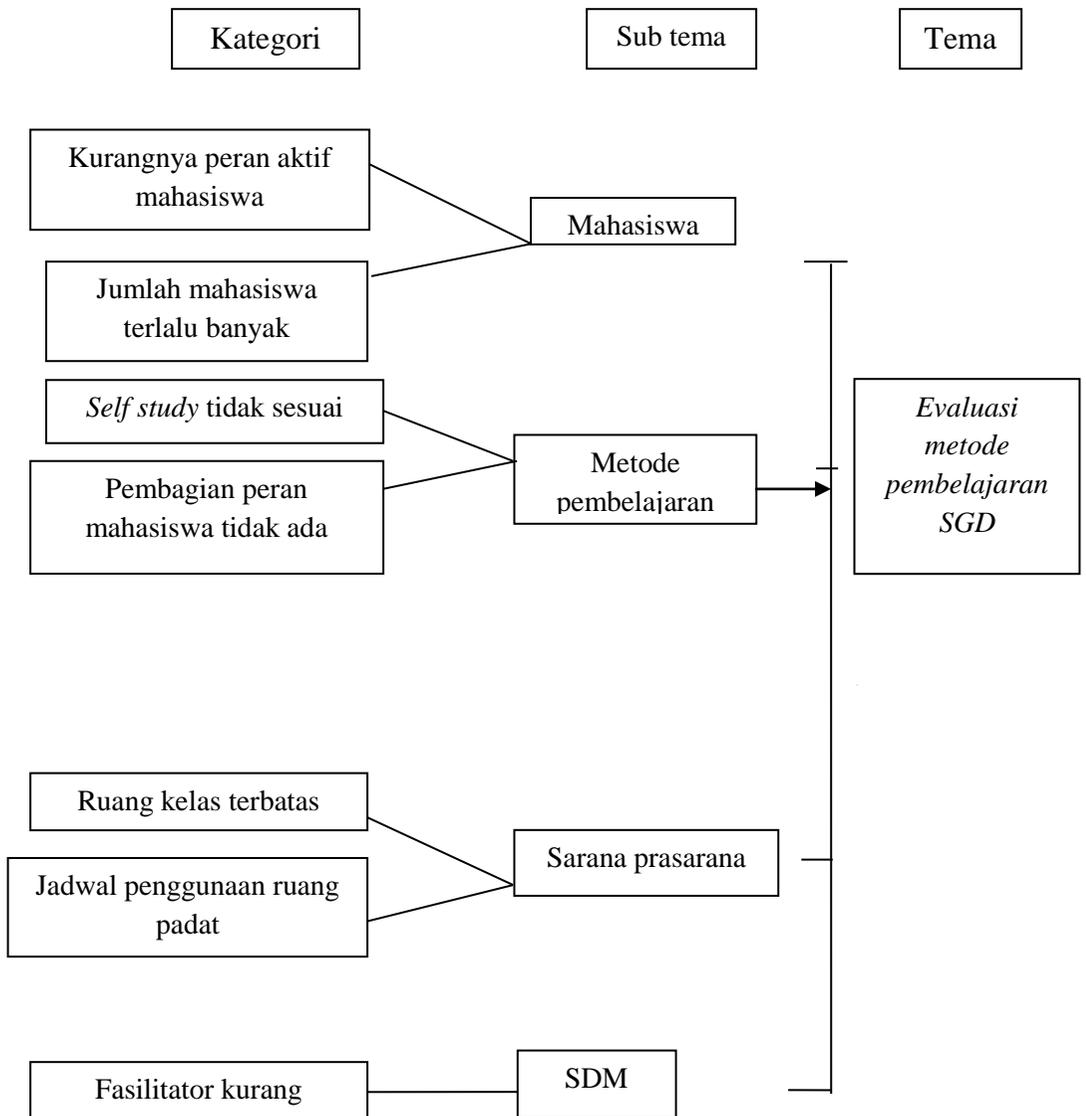
Tabel 3.3 Koding *Indepth Interview* Dosen (n = 5)

Partisipan	Subtema	Tema
PD1	Studi kasus	Metode pembelajaran yang paling baik dan yang biasanya digunakan
PD2	Kadang SGD kadang ceramah Diskusi, presentasi, tutorial Biasa menggunakan ceramah, diskusi dan presentasi	
PD3	Yang paling baik adalah kombinasi TCL dan SCL Yang biasa dipakai adalah kombinasi TCL dan SCL	
PD4	Yang paling baik adalah metode pembelajaran SCL seperti SGD, presentasi Yang biasa digunakan adalah presentasi, ceramah, dan diskusi kelompok kecil	
PD5	Yang paling baik cooperative learning dan student facilitator dengan explaining Yang biasa digunakan student facilitator dengan explaining	
PD1	Belum sepenuhnya efektif	Keefektifan metode
PD2	Metode presentasi cukup efektif Ceramah kurang efektif	
PD3	Cukup efektif karena dapat meningkatkan soft skill mahasiswa	
PD4	Presentasi dan diskusi cukup efektif karena mahasiswa bisa aktif	
PD5	Efektif dengan outcome yang ingin dicapai tercapai	
PD1	Belum bisa menerapkan metode SGD secara utuh dan benar Karena SDM kurang memadai dan ruang kelas terbatas	Yang perlu diperbaiki dari metode tersebut
PD2	Ceramah mempunyai kekurangan yaitu mahasiswa cepat bosan dan mengantuk	

PD3	Jumlah mahasiswa terlalu banyak SGD didampingi 1 tutor belum ada Penggunaan ruangan yang padat jadwalnya	
PD4	Metode diskusi membutuhkan ruangan khusus Fasilitator kurang SDM dan fasilitas ruangan kurang memadai	
PD5	Keaktifan mahasiswa kurang	
PD1	Belum bisa terkait SDM dan sarana prasarana yang belum memadai	Kemungkinan perbaikan pelaksanaan metode
PD2	Bisa dengan menambah jam pembelajaran	
PD3	Bisa dengan penambahan fasilitas yang lebih ideal untuk tutorial	
PD4	Belum bisa karena SDM dan sarana prasarana	
PD5	Sangat bisa dilakukan	

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terkait permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran menurut dosen yang meliputi mahasiswa, metode pembelajaran, sarana prasarana dan SDM

Gambar 6.1
Gambaran Tema Hasil Penelitian
Evaluasi Metode Pembelajaran SGD



a. Mahasiswa

Berdasarkan hasil *indepth interview* didapatkan informasi dari partisipan terkait evaluasi pada mahasiswa yaitu kurangnya partisipasi atau peran aktif mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang terlalu banyak sebagai berikut.

-*Gak cuma ngikuti temennya untuk ikut kumpul diskusi tapi gak ikut berpartisipasi dalam diskusi..* (PM1)
- ...*untuk mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif ketika ada tanya jawab jadi gak cuma orang-orang tertentu saja yang menonjol...* (PM2)
- ... *banyak yang titip nama....* (PM3)
- *mahasiswa yang tidak punya kesadaran butuh ilmu cuma titip nama saja....*(PM6)
-*terlalu banyak mahasiswa di sebuah kelas...* (PM5)
- ... *Jumlah mahasiswa karena kalau terlalu banyak mahasiwa jadi rame, bising....* (PM6)
- Sebabnya jumlah mahasiswa yang banyak...* (PD2)
- ...*banyaknya jumlah mahasiswa....*(PD4)
- Kadang keaktifan mahasiswa kurang...* (PD5)

b. Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil *indepth interview* didapatkan informasi dari partisipan terkait proses metode pembelajaran SGD yaitu *self study* yang tidak sesuai dan tidak adanya pembagian peran mahasiswa sebagai berikut.

-*tugasnya hanya dibagi perorangan misalnya si A nyari tentang definisi, si B nyari tentang tanda dan gejala dan seterusnya. Tapi tidak ada pembagian ketua....* (PM1)
-*ada pembagian tugas dalam pencarian jawaban, misalnya si A mencari tentang pertanyaan yang dimaksud*

dengan penyakit, yang lain tentang menjawab pertanyaan lain, jadi tiap mahasiswa hanya menguasai sebagian saja.... (PM2)

...dikerjakan dirumah secara kelompok tapi kadang hanya dibagi tugas saja nanti dikumpulkan ketikan perorangan lalu dijadikan satu...(PM3)

...kami ndak nyebut ketua atau sekretaris bu, hanya yang biasanya mengkoordinir dan yang sering mencatat dan tempat mengumpulkan bahan makalah dan membuat PPT begitu bu... (PM3)

c. Sarana prasarana

Berdasarkan hasil *indepth interview* didapatkan informasi dari partisipan terkait sarana prasarana yaitu jadwal penggunaan ruangan yang padat, ruang kelas terbatas.

....ruang kelas yang terbatas..... (PD1)

...sarana prasarana yang belum memadai... (PD1)

....penggunaan ruangan yang padat jadwalnya... (PD3)

...dengan penambahan fasilitas yang lebih ideal untuk ruang tutorial.... (PD3)

.....membutuhkan ruangan khusus.....(PD4)

.....metode pembelajaran diskusi membutuhkan ruangan khusus karena banyaknya jumlah mahasiswa dalam satu ruangan mempengaruhi konsentrasi mahasiswa karena ruangan yang terlalu ramai....(PD4)

d. SDM

Berdasarkan hasil *indepth interview* didapatkan informasi dari partisipan terkait SDM yaitu fasilitator kurang sebagai berikut.

SDM (dosen atau fasilitator) yang kurang memadai.....
 (PD1)
SGD didampingi 1 tutor belum ada....(PD3)
..... fasilitator untuk setiap kelompok juga
kurang.....(PD4)

C. Hasil Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa evaluasi terkait metode pembelajaran SGD pada mata kuliah KMB prodi Keperawatan UMS yaitu mahasiswa, metode pembelajaran, sarana prasarana dan juga SDM.

Kemudian peneliti mengevaluasi berdasarkan ceklist peran mahasiswa, peran tutor, langkah metode pembelajaran SGD dan performa mahasiswa. Evaluasi metode pembelajaran SGD tersebut bisa dilihat pada gambar 6.2, 6.3, 6.4, dan 6.5.

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil ujian dari 4 materi yang di ajarkan dengan metode pembelajaran SGD *seven jump* pada 53 mahasiswa dari kelompok perlakuan. Serta mengevaluasi hasil ujian 4 materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada 50 mahasiswa dari kelompok kontrol program studi Keperawatan S1 semester V

UMS. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dari hasil analisis deskriptif khususnya distribusi frekuensi data primer yang dikumpulkan dari responden sebanyak 103 mahasiswa keperawatan S1 semester 5 UMS didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n = 103)

Karakteristik	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Jenis Kelamin				
• Laki-laki	11	20.8	15	30
• Perempuan	42	79.2	35	70
Usia (tahun)				
• 19-20	51	96.2	46	92
• 21-23	2	3.8	4	8
Total	53	100	50	100

Data primer, 2016

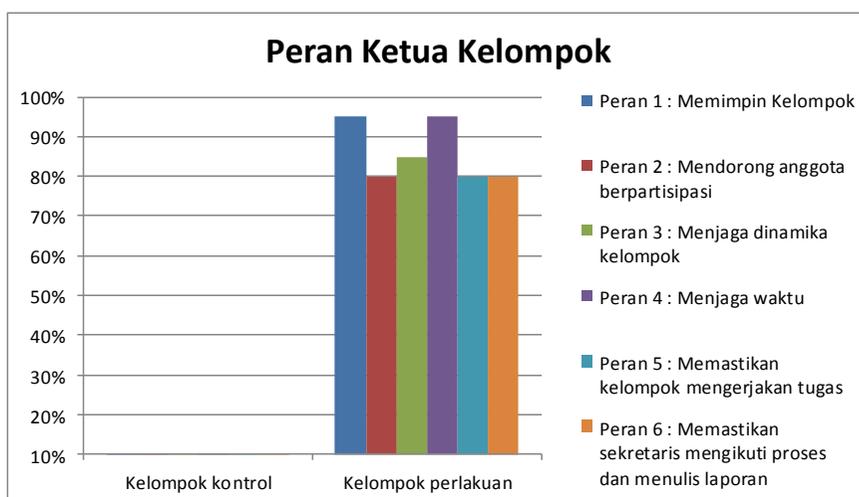
Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (79.2 %) pada kelompok perlakuan dan 35 responden (70 %) pada kelompok kontrol. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 11 responden (20,8 %) pada kelompok perlakuan dan 15 responden (30 %) pada kelompok kontrol.

Sebagian besar responden berada pada kisaran usia 19-20 tahun sebanyak 51 mahasiswa (96,2 %) pada kelompok perlakuan dan 46 mahasiswa (92 %) pada kelompok kontrol. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan responden dengan kisaran usia 21-23 tahun yaitu sebanyak 2 responden (3,8 %) pada kelompok perlakuan dan 4 responden (8 %) pada kelompok kontrol.

a. Hasil Analisis Univariat Responden pada Metode Pembelajaran SGD

1) Peran Mahasiswa

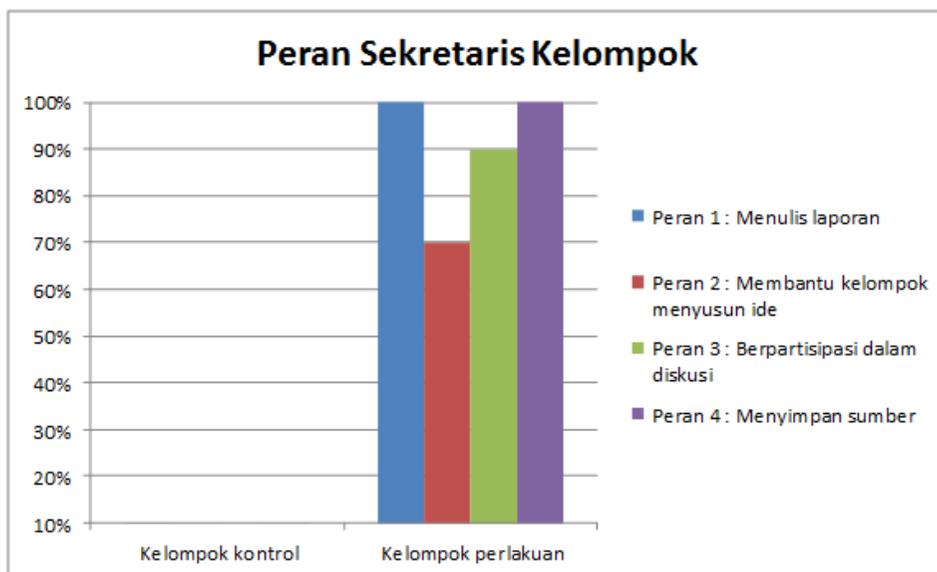
Hasil analisis deskriptif tentang peran mahasiswa pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 6.2
Grafik Peran Mahasiswa (Ketua Kelompok)

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa peran ketua kelompok pada kelompok kontrol tidak dilakukan karena tidak ada pembagian peran seperti peran ketua dan sekretaris kelompok.

Peran ketua kelompok pada kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Terutama peran keempat yaitu peran ketua memimpin kelompok dan menjaga waktu.

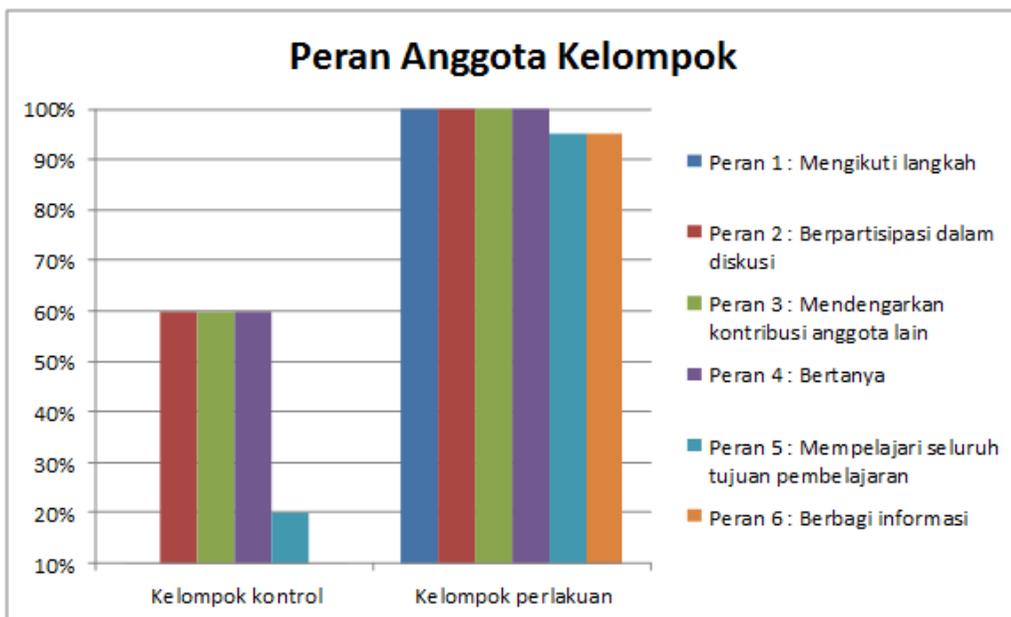


Gambar 6.3
Grafik Peran Mahasiswa (Sekretaris Kelompok)

Gambar 6.3 menunjukkan peran sekretaris pada kelompok kontrol tidak dilakukan karena tidak ada

pembagian peran seperti ketua maupun sekretaris kelompok.

Peran sekretaris kelompok pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan secara keseluruhan.

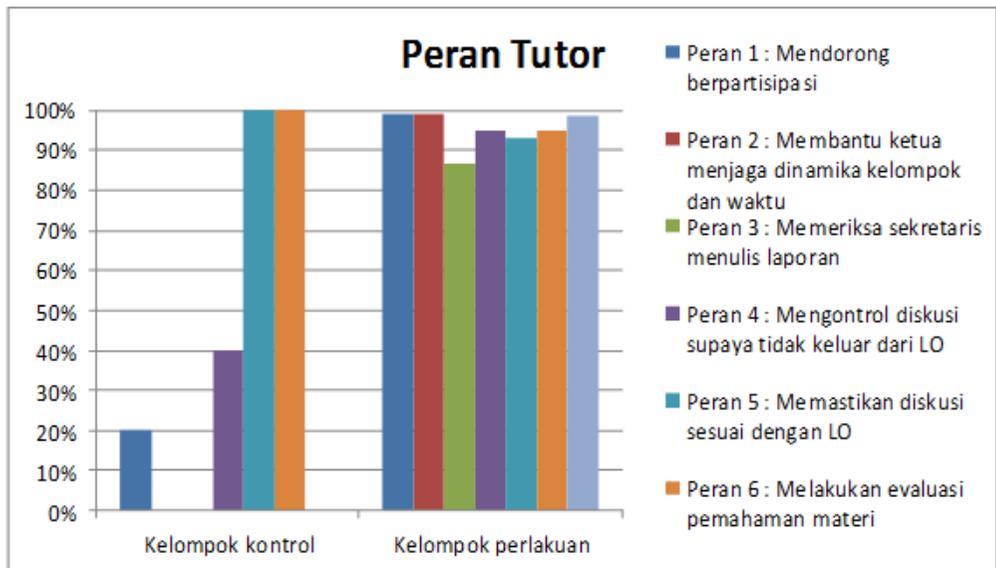


Gambar 6.4
Grafik Peran Mahasiswa (Anggota Kelompok)

Gambar 6.4 peran anggota pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa hanya peran kedua sampai kelima yang dilakukan dan tidak sepenuhnya dilakukan dilihat dari prosentase grafik diatas.

Pada kelompok perlakuan menunjukkan perkembangan peningkatan pada peran anggota kelompok secara keseluruhan.

2) Peran Tutor

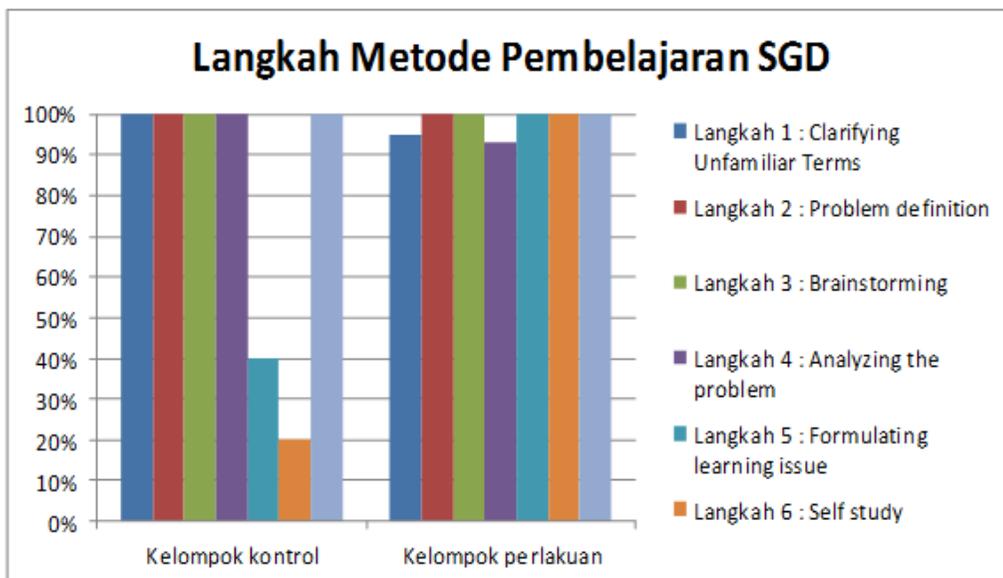


Gambar 6.5
Grafik Peran Tutor

Gambar 6.5 menunjukkan peran tutor pada kelompok kontrol tidak semuanya dilakukan. Beberapa peran seperti peran membantu ketua menjaga dinamika kelompok dan waktu, peran memeriksa sekretaris menulis laporan dan peran menilai jalannya diskusi tidak dilakukan. Sedangkan untuk peran mengontrol diskusi supaya tidak keluar dari LO tidak dilakukan secara maksimal.

Peran tutor pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan pada seluruh peran tutor pada kelompok perlakuan.

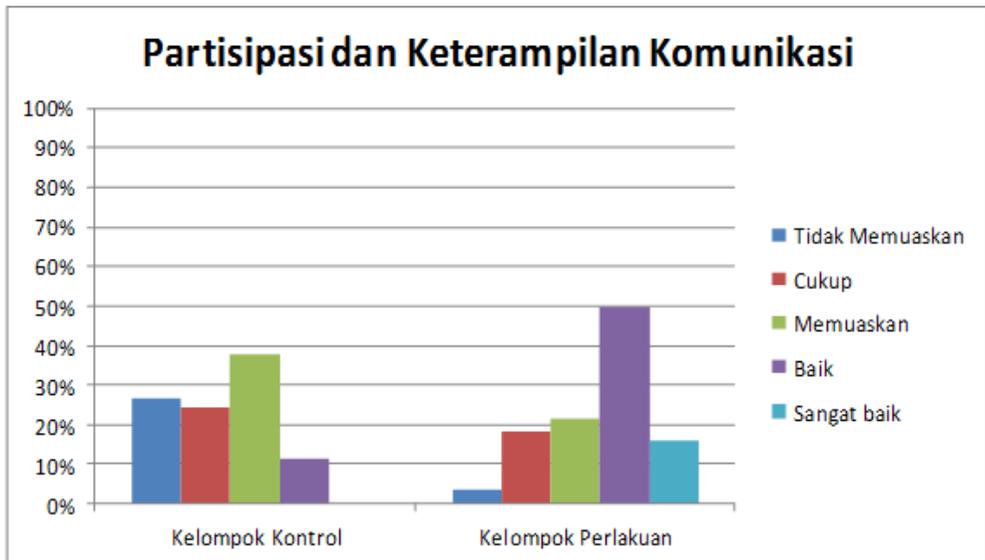
3) Metode Pembelajaran SGD



Gambar 6.6
Grafik Langkah Metode Pembelajaran SGD

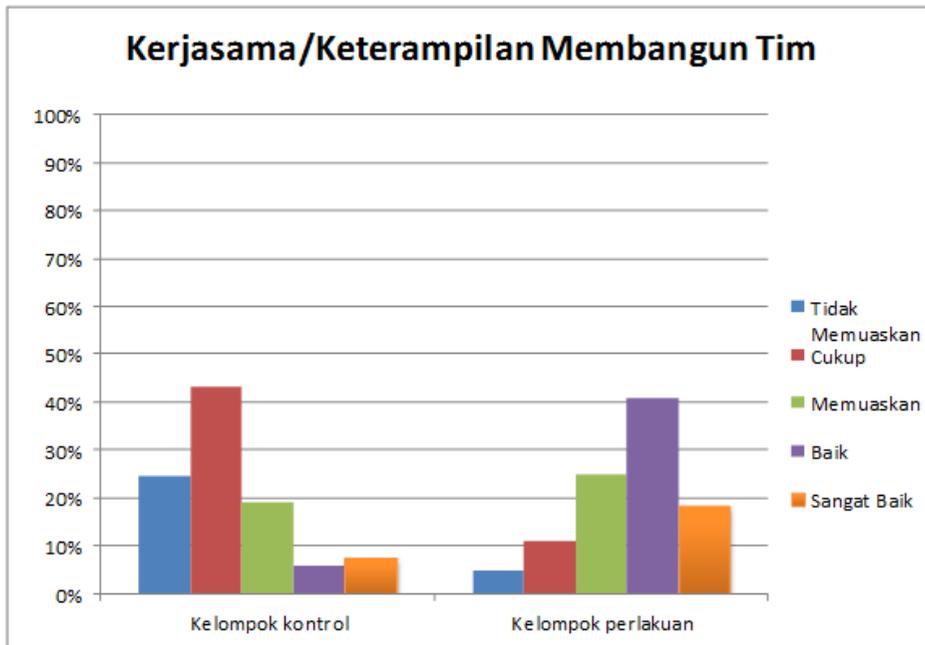
Gambar 6.6 merupakan grafik langkah metode pembelajaran SGD. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol terutama pada langkah kelima dan keenam yaitu *formulating learning issue* dan *self study*.

4) Performa Mahasiswa



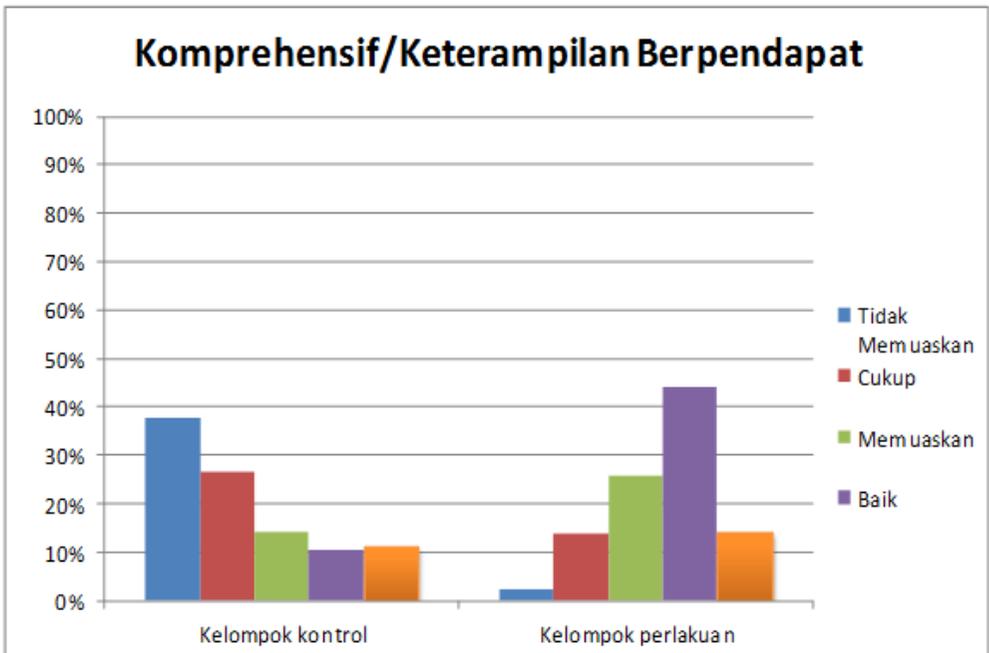
Gambar 6.7
Partisipasi dan Keterampilan Komunikasi

Gambar 6.7 memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok kontrol dan perlakuan dengan nilai tertinggi adalah baik pada kelompok perlakuan.



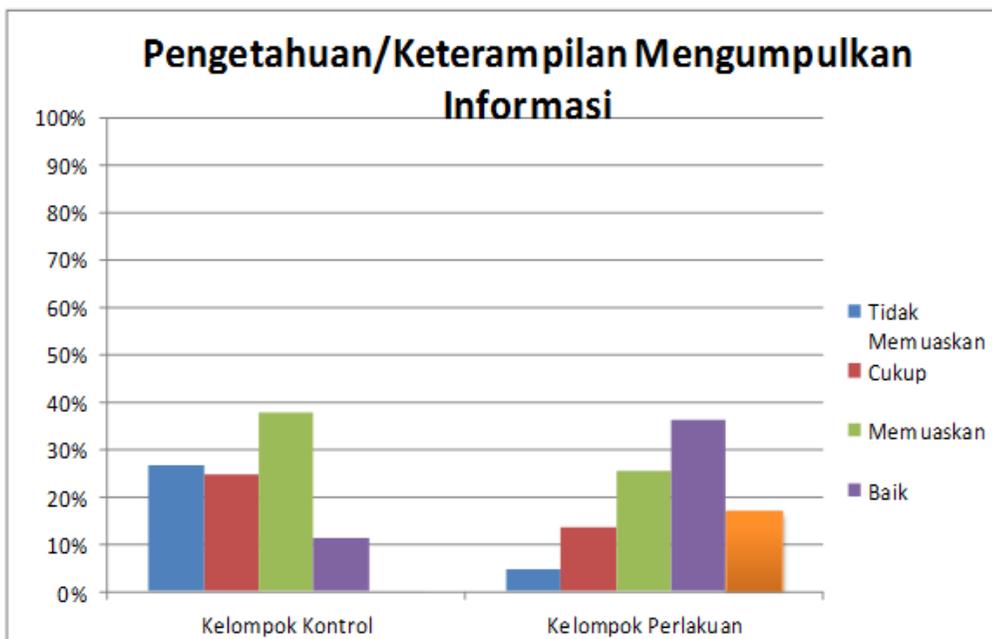
Gambar 6.8
Kerjasama/Keterampilan Membangun Tim

Gambar 6.8 memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok kontrol dan perlakuan dengan nilai tertinggi adalah baik pada kelompok perlakuan.



Gambar 6.9
Komprehensif/Keterampilan Berpendapat

Gambar 6.9 merupakan grafik performa mahasiswa pada kelompok perlakuan yang mengalami peningkatan signifikan pada nilai memuaskan, baik dan sangat baik.



Gambar 6.10
Pengetahuan/Keterampilan Mengumpulkan Informasi

Pada gambar 6.10 menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok perlakuan yaitu pada nilai baik dan sangat baik.

b. Hasil Analisis Bivariat

Setelah implementasi metode pembelajaran SGD *seven jump*, kemudian peneliti menilai hasil belajar kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dan

membandingkan kedua hasil belajar tersebut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kedua kelompok.

1) Hasil Analisis Perbedaan Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa dilihat dari nilai ujian mahasiswa dari 4 materi mata kuliah KMB 3. Soal ujian terdiri dari 40 soal *multiple choice*. Pengumpulan data diambil dari nilai ujian mahasiswa tersebut.

a) Analisis statistik *Mann Whitney*

Sebaran data pada penelitian ini menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan analisis statistik *Mann Whitney* untuk mengetahui komparasi pada kedua kelompok. Hasil analisis statistik *Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel 3.26 dan 3.27.

Tabel 3.5 Analisis statistik *Mann Whitney* (n = 94)

Variabel	N	Mean Rank	Sum of Rank
Kelompok intervensi	53	47.98	2543.00
Kelompok non intervensi	41	46.88	1922.00
Total	94	-	

Data Primer, 2016

Tabel 3.6 Analisis statistik *Mann Whitney* (n=94)

Variabel	Asymp. Sig	Mann-Whitney U	Z	N
Kelompok Intervensi	0,845	1.061E3	-.196	53
Kelompok non Intervensi		1.922E3	-.196	41

Data Primer, 2016

Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai sig. $0,845 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang diberikan metode pembelajaran *SGD seven jump* dengan mahasiswa yang tidak diberikan metode pembelajaran *SGD seven jump*.